

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir

Ebit Joy Daniel Sihombing <sup>1)</sup>; Pipit Buana Sari <sup>2)</sup>; Aulia Rahman Hakim Hasibuan <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: <sup>1)</sup> [ebitsihombing2004@gmail.com](mailto:ebitsihombing2004@gmail.com); <sup>2)</sup> [pipitbuana@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:pipitbuana@dosen.pancabudi.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [20 Maret 2026]

Revised [26 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

### KEYWORDS

Financial Literacy, MSME Performance, Financial Behavior.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan mengumpulkan informasi melalui observasi kuesioner dan model kuantitatif dengan menggunakan skala likert serta pengambilan sampel sebanyak 75 orang pelaku UMKM sebagai responden. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa : 1) variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM membuktikan literasi keuangan memegang peran penting bagi peningkatan kinerja UMKM, hasil hipotesis penelitian ini diterima. 2) variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebagai variabel mediasi bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan mampu sebagai variabel mediasi, hasil hipotesis penelitian ini diterima/didukung. 3) variabel perilaku keuangan mampu memediasi terhadap kinerja UMKM bahwa perilaku keuangan mampu memediasi dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, hasil hipotesis penelitian ini diterima. 4) variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. bahwa perilaku keuangan sangat baik mampu memediasi dan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil hipotesis penelitian ini diterima/didukung..

### ABSTRACT

*This study aims to examine and determine the relationship between financial literacy and MSME performance through financial behavior as a mediating variable in Sianjur Mulamula District, Samosir Regency. This study uses primary data sources and collects information through questionnaire observations and quantitative models using a Likert scale and sampling 75 MSME actors as respondents. The results of the study explain that: 1) financial literacy variable on MSME performance. Thus that financial literacy partially has a significant effect on MSME performance proving that financial literacy plays an important role in improving MSME performance, the results of this research hypothesis are accepted. 2) financial literacy variable on financial behavior as a mediating. Thus that financial literacy has a significant effect on financial behavior and is able to be a mediating variable, the results of this research hypothesis are accepted/supported. 3) financial behavior variable is able to mediate the performance of MSMEs. Thus, financial behavior is able to mediate and have a significant positive influence on the performance of MSMEs, the results of this research hypothesis are accepted. 4) Financial literacy variables on MSME performance through financial behavior as a mediating variable. Financial behavior is very good at mediating and has a significant influence on financial behavior on MSME performance. The results of this research hypothesis are accepted/supported.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang beraneka ragam dan melimpah hasil rempah-rempah, hasil laut dan darat, masyarakat menjual hasil yang didapat tersebut di pasar lokal maupun mancanegara. Akhir-akhir ini salah satu usaha yang sangat banyak ditemui adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kasmir (2019), kinerja usaha merupakan hasil kerja suatu pencapaian prestasi dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu. Menurut Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), literasi keuangan adalah pengetahuan informasi bantuan ataupun saran yang terkait dengan produk maupun konsep keuangan sebagai bentuk kesanggupan dalam mengenali dan menguasai risiko keuangan supaya individu dapat menciptakan kepastian keuangan yang cermat. Menurut Nofsinger (2022), perilaku keuangan adalah ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan. Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangannya secara terencana dan terkendali.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Buchdadi et al., (2020) meneliti tentang "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Dan Sikap Terhadap Risiko Keuangan Sebagai Variabel Mediasi". Hasil yang di dapat bahwa ditemukan dampak positif literasi keuangan, akses keuangan, dan sikap risiko keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan Yahya et al., (2024) meneliti tentang "Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Melalui Inklusi

Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM". Hasil yang di dapat bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan sikap keuangan UMKM dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir.

**Tabel 1 Perilaku Keuangan Pada UMKM**

Jumlah Sampel UMKM	Memahami Perilaku Keuangan (orang)	Kurang Memahami Perilaku Keuangan (orang)
75	30	45

Sumber : Diolah oleh peneliti 2026

**Tabel 2 Laporan Keuangan Pada Kinerja UMKM**

Jumlah Sampel UMKM	Memahami Laporan Keuangan (orang)	Kurang Memahami Laporan Keuangan (orang)
75	36	39

Sumber : Diolah oleh peneliti 2026

**Tabel 3 Literasi Keuangan Pada UMKM**

Jumlah Sampel UMKM	Memahami Literasi Keuangan (orang)	Kurang Memahami Literasi Keuangan (orang)
75	20	55

Sumber : Diolah oleh peneliti 2026

Kecamatan Sianjur Mulamula merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Samosir. Kecamatan ini memiliki tingkat pertumbuhan meningkat dibantu dari usaha penggiat UMKM baik dalam sektor usaha pariwisata, perdagangan, hasil pertanian, perikanan dan kerajinan. Pada tabel di atas dapat dilihat untuk sampel UMKM peneliti sekitar 75 orang bahwa pada perilaku keuangan ternyata lebih banyak kurang memahami dan pada pelaporan keuangan atau pembukuan para UMKM kurang memahami juga serta untuk literasi keuangan kurang mampu memahami secara skill atau keterampilan di dalam usahanya. Berikut juga merupakan prasurvey pelaku usaha UMKM yaitu:

**Tabel 4 Jumlah Para UMKM Di Kecamatan Sianjur Mulamula**

No.	Desa di Kecamatan Sianjur Mulamula	2022	2023	2024
1	Desa Ginolat	97	84	70
2	Desa Sianjur Mulamula	80	78	69
3	Desa Huta Ginjang	93	82	75
4	Desa Siboro	68	72	77
5	Desa Sarimarihit	114	109	81
6	Desa Limbong	110	89	86
7	Desa Singkam	96	83	76
8	Desa Habeahan Naburahan	67	58	53
9	Desa Bonan Dolok	66	62	59
10	Desa Aek Sipitudai	108	100	98
11	Desa Boho	113	102	97
12	Desa Huta Gurgur	72	64	55

Sumber : Dinas Perdagangan Kecamatan Sianjur Mulamula 2026

Dapat dilihat dari Tabel 4 diatas para pelaku UMKM dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan drastis dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di sebabkan oleh beberapa faktor masalah berupa kualitas skill sumber daya manusia (SDM) tidak jelas dalam pencatatan pembukuan, penyusunan laporan keuangan sehingga tidak dapat di ketahui secara berkala untung rugi yang di dapat. Belum terampil dalam sikap menggunakan keuangan yang akurat dan benar dalam memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha hanya mengandalkan catatan buku kecil saja atau pembukuan manual yang dapat beresiko terjadi human error kapan saja serta sulit mengetahui grafik naik turun laba yang diperoleh dan dapat menyebabkan ketertinggalan dengan para pelaku usaha yang lain jauh lebih terinci dan ini dapat mempengaruhi kinerja UMKM kedepannya. Dari hal ini diperlukan dukungan literasi keuangan yang baik

dan benar. Selain dari pada itu, masalah keterbatasan modal, pembiayaan kurang mendukung usaha dalam jangka panjang kedepan yang dapat menyebabkan berhenti ditengah jalan. Sulitnya mendapatkan kredit dari bank disebabkan tidak ada jaminan yang pasti saat mogok pembayaran kedepan, hal ini diperlukan mediasi untuk membangun kepercayaan dari pihak bank ke pada UMKM dengan melakukan kesepakatan perjanjian antar kedua belah pihak dan tidak ada dirugikan. Di sini diperlukan perilaku keuangan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan kemampuan mengambil tindakan yang tepat. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM melalui perilaku keuangan sebagai variable mediasi.

## LANDASAN TEORI

### Grand Teori (Grand Theory)

Pada Penelitian ini penulis membagi tiga kelompok mendasari teori-teori selanjutnya yakni: grand theory, middle theory dan applied theory. Dalam penelitian ini grand theory yang akan dijadikan landasan penelitian ini adalah theory of planned behavior pada perilaku keuangan para pelaku UMKM, teori pendukung atau middle theory adalah pengaruh literasi keuangan dan untuk applied theory terdiri dari kinerja UMKM. Menurut Ajzen (1991) bahwa Theory of planned behavior (TPB) merupakan landasan yang tepat untuk menjelaskan literasi keuangan atau sebagai pengetahuan yang cocok digunakan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan bijak, karena dalam menerima atau menolak perilaku seseorang bisa berpengaruh dari sikap dan kepercayaan seseorang.

### Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Menurut Nur Widyawati et al., (2024) UMKM adalah UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Menurut Siti Anugrahini (2023) mendefinisikan UMKM adalah salah satu jenis usaha yang memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi jumlah usaha yang terbentuk maupun dari sisi jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta. Menurut Mutegi et al., (2015) Kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut". Menurut Suyono et al., (2022) manfaat dari peningkatan kinerja UMKM adalah Akses ke pembiayaan dengan kinerja yang baik, Pengelolaan keuangan lebih efektif, Peningkatan kemampuan manajerial kinerja yang baik, Peningkatan kualitas SDM dan Peningkatan kinerja keuangan. Indikator kinerja UMKM menurut Bruck Da Evens dalam Musran Munizu (2010) ada empat yaitu Pertumbuhan laba, Wilayah pemasaran, Pertumbuhan tenaga kerja dan Pertumbuhan modal.

### Literasi Keuangan

Menurut Huston (2010) definisi literasi keuangan adalah modal bagi individu yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan yang memengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial. Menurut Nidar dan Bestari (2012) berikut faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan adalah usia atau umur, pengalaman kerja, pendidikan keluarga dan jurusan dimasa sekolah. Menurut Sri Deviyanti (2019) bahwa indikator literasi keuangan adalah kemampuan dasar dalam mengelola keuangan, menabung dan merencanakan keuangan dan memahami produk-produk keuangan dan investasi.

### Perilaku Keuangan

Menurut Lusardi (2010) dalam Bene et al., (2024) menyatakan "Perilaku keuangan merupakan cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif". Menurut Grohmann (2015), perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan kualitas pendidikan. Menurut Nababan dan Sadalia (2012) adapun indikator perilaku keuangan (financial behavior) yaitu membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, atau bulanan), menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (emergency fund) dan rutin menabung secara periodik.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independent) yaitu Literasi Keuangan (X), variabel bebas (independent) yaitu perilaku keuangan (Z) dan variabel terikat (dependent) yaitu kinerja UMKM (Y). Lokasi atau objek dalam penelitian ini di Kecamatan Sianjur Mulamula, Kabupaten Samosir. Populasi dalam penelitian ini adalah 237 orang pelaku UMKM. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk sampel 75 orang. Sumber data dalam penelitian adalah data primer dikumpulkan langsung dan diolah langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Asumsi Klasik berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Regresi linier berganda. Uji hipotesis berupa uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F) dan uji mediasi (sobel test). Uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 5 Uji Validitas Literasi Keuangan**

R hitung		R tabel	Keterangan
0,806	>	0,2272	Valid
0,819	>	0,2272	Valid
0,908	>	0,2272	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan table 5 diatas nilai validitas pernyataan untuk literasi keuangan dapat disimpulkan secara keseluruhan valid karena nilai validitas seluruhnya atau R-hitung lebih besar dari pada R-tabel (R-hitung > R-tabel) pada signifikansi 5% (0,05) untuk di uji dua arah dengan  $df = (n-2 = 75 - 2 = 73 = 0,2272)$ .

**Tabel 6 Uji Validitas Kinerja UMKM**

R hitung		R tabel	Keterangan
0,507	>	0,2272	Valid
0,333	>	0,2272	Valid
0,567	>	0,2272	Valid
0,338	>	0,2272	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan table 6 diatas nilai validitas pernyataan untuk kinerja UMKM dapat disimpulkan secara keseluruhan valid karena nilai validitas seluruhnya atau R-hitung lebih besar dari pada R-tabel (R-hitung > R-tabel) pada signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 7 Uji Validitas Perilaku Keuangan**

R hitung		R tabel	Keterangan
0,739	>	0,2272	Valid
0,819	>	0,2272	Valid
0,759	>	0,2272	Valid
0,840	>	0,2272	Valid
0,827	>	0,2272	Valid
0,828	>	0,2272	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan table 7 diatas nilai validitas pernyataan untuk perilaku keuangan secara keseluruhan valid karena nilai validitas seluruhnya atau R-hitung lebih besar dari pada R-tabel (R-hitung > R-tabel) pada signifikansi 5% (0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari perilaku keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS		Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,797	>	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,616	>	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Z)	0,889	>	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Dari table 8 diatas hasil reliabilitas coefficient SPSS lebih besar dari pada nilai cronbach alpha 0,60 yang lebih kecil dari seluruh nilai variable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable dinyatakan reliable atau bisa dipercaya.

## Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Tabel 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal	Mean	0E-7
Parameters,a,b	Std. Deviation	,81857329
	Absolute	,077
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,670
Asymp. Sig. (2-tailed)		,761

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Dari tabel 9 diatas uji normalitas bahwa nilai signifikansinya Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,761 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

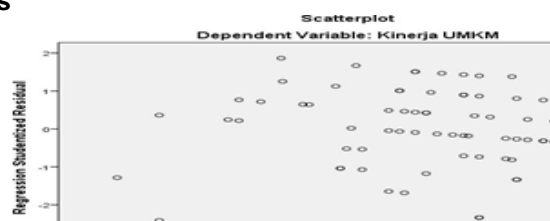
Tabel 10 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,414	1,217		11,021	,000		
1 Literasi Keuangan	,186	,057	,360	3,297	,002	,974	1,027
Perilaku Keuangan	,075	,032	,256	2,343	,022	,974	1,027

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 10 diatas terlihat bahwa variabel nilai tolerance 0,974 > 0,10 sehingga dapat disebut tidak terjadi multikolinearitas dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih besar dari 10 ditunjukkan dari variabel literasi keuangan nilai VIF 1,027 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem atau masalah multikolinearitas atau dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

## Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Grafik Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola garis tertentu. Grafik diatas juga menunjukkan bahwa terjadi sebaran

data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah atau tidak terjadi uji heterokedastisitas sehingga variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mempengaruhi kinerja UMKM.

**Tabel 11 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,414	1,217		11,021	,000
1 Literasi Keuangan	,186	,057	,360	3,297	,002
Perilaku Keuangan	,075	,032	,256	2,343	,022

Berdasarkan tabel11 diatas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = 13,414 + 0,186X + 0,075Z + e$$

Konstanta (a) sebesar 13,414 dapat diartikan apabila literasi keuangan (X) dan perilaku keuangan (Z) bernilai 0 maka kinerja UMKM mengalami kenaikan 13,414 satuan. Variabel literasi keuangan (X) koefisien regresi sebesar 0,186 berarti variabel literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM akan meningkat sebesar 18,6%. Variabel perilaku keuangan (Z) koefisien regresi sebesar 0,075 berarti variabel perilaku keuangan mempengaruhi kinerja UMKM akan meningkat sebesar 7,5% atau berpengaruh positif.

#### Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Tabel 12 Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,414	1,217		11,021	,000
1 Literasi Keuangan	,186	,057	,360	3,297	,002
Perilaku Keuangan	,075	,032	,256	2,343	,022

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Dari tabel 12 diatas maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yaitu Uji hipotesis literasi keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) bahwa nilai signifikansinya untuk variabel literasi keuangan 0,002 lebih kecil dari 0,05 (5%) dari nilai alpha dan untuk nilai t-hitung 3,297 > 1,993 t-tabel. (n-k = 75-3 = 72 maka nilai t-tabel 1,993) variabel literasi keuangan (X) mampu memediasi dan berpengaruh positif signifikan diterima terhadap kinerja UMKM (Y). Dengan demikian artinya hipotesis diterima. Uji hipotesis perilaku keuangan (Z) terhadap kinerja UMKM (Y) bahwa nilai signifikansinya untuk variabel perilaku keuangan 0,022 lebih kecil dari 0,05 (5%) dari nilai alpha dan untuk nilai t-hitung 2,343 > t-tabel 1,993. variabel perilaku keuangan mampu memediasi dan berpengaruh positif signifikan diterima terhadap kinerja UMKM (Y). Dengan demikian artinya hipotesis diterima.

#### Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 13 ANOVAa**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,802	2	4,901	7,117	,002b
1 Residual	49,585	72	,689		
Total	59,387	74			

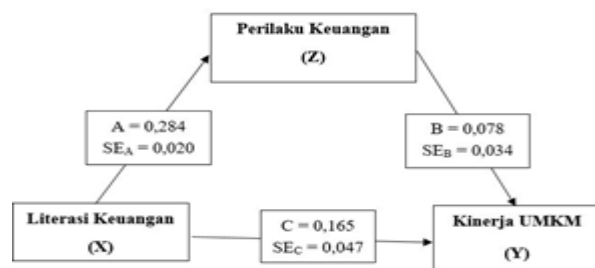
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Dapat diketahui dari tabel 13 diatas hasil uji signifikansi simultan (Uji F) didapatkan hasil F hitung 7,117 dengan nilai sigifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan melalui perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Nilai F-hitung 7,117 > 3,12 F-tabel. Dapat diketahui (df1 = k-1 = 3-1 = 2) sedangkan (df2 = n-k (n-

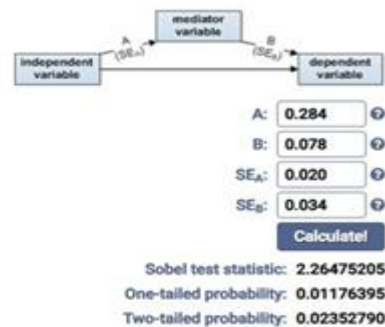
$k = 75 - 3 = 72$  maka nilai F-tabel 3,12). Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan simultan terhadap kinerja UMKM.

## Uji Variabel Mediasi (Sobel Test)



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2026

Gambar 4.2  
Gambar Hasil Uji Jalur Mediasi



Sumber : Hasil Perhitungan calculator Uji Sobel 2026

Hasil yang diperoleh menggunakan rumus sobel test yaitu:

$$Z = \frac{0,284 \times 0,078}{\sqrt{(0,078^2 \times 0,020^2) + (0,284^2 \times 0,034^2) + (0,020^2 \times 0,034^2)}}$$

$$Z = \frac{0,022152}{0,009806}$$

Bahwa nilai Z sobel test 2,26 > 1,993 t tabel sehingga diketahui bahwa pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel mediasi mampu memediasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima/didukung.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Tabel 14 Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406a	,165	,142	,830

- a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan (Variabel Mediasi), Literasi Keuangan  
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan pada tabel 14 diatas bahwa nilai regresi korelasi sebesar 0,406a artinya secara bersama-sama literasi keuangan melalui perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan memiliki korelasi positif. R square koefisien determinasi sebesar 0,165 bahwa variabel literasi keuangan (X), variabel perilaku keuangan (Z) dapat menjelaskan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) dan Adjusted R Square 0,142 menjelaskan variabel independen dan dependen. Standar Error Of The Estimated ukuran kesalahan prediksi disebut standar deviasi, dalam kasus ini nilai sebesar 0,830. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Melalui hasil analisis penelitian yang diperoleh bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir. Hal ini dijelaskan berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel literasi keuangan t hitung 3,297 > t tabel 1,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian peneliti ini dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fikri (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diterima dan memiliki berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh akses keuangan dan sikap resiko keuangan, bahwa semakin paham dan mampu seseorang dalam keterampilan pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan serta perencanaan kedepan maka akan dapat mendukung tingkat keuntungan laba yang diperoleh sehingga akan terjadi pertumbuhan tenaga kerja yang banyak serta ada kemungkinan akan membuka cabang usaha di tempat lain atau ekspansi usaha. serta dapat mengetahui secara akurat laba rugi yang jelas agar dapat terlihat cash flow dan memiliki dana darurat usaha jika sewaktu-waktu butuh biaya tidak akan

terjadi kebangkrutan usaha. Dengan di dukungnya pengetahuan tentang literasi keuangan tersebut, para UMKM akan dapat mengatasi jika sewaktu-waktu ditemukan hambatan dalam pengembangan usaha dan dalam peningkatan kinerja UMKM akan jauh lebih baik kedepan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi**

Melalui hasil analisis penelitian yang diperoleh bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel mediasi di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir. Hal ini dijelaskan berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel literasi keuangan  $t$  hitung  $2,398 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,016$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil pengujian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Dengan demikian peneliti ini dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yahya et al., (2024) menyatakan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dan sikap keuangan UMKM dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan hasil hipotesis dapat diterima/didukung. Dari hasil penelitian diperoleh memiliki ke arah yang positif semakin mampu dan paham literasi keuangan dalam mengelola modal usaha maka akan memberikan perilaku penggunaan keuangan dengan bijak dan teliti dalam hal membuat anggaran keluar masuk belanja usaha dengan akurat, melakukan daily rutin pencatatan omset, adanya niat dalam hal menabung menyisihkan 10% (sepuluh persen) dari hasil keuntungan yang dihasilkan dari usaha, rajin membayar tagihan tepat waktu jika memiliki pinjaman uang ke bank. Dengan dibekalnya para UMKM pemahaman literasi keuangan akan mampu mengelola sumber keuangan yang sehat dan akan lebih percaya diri jika dalam mengambil tantangan kedepan untuk kemajuan usahanya.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja UMKM**

Melalui hasil analisis penelitian yang diperoleh bahwa perilaku keuangan mampu memediasi dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir. Hal ini dijelaskan berdasarkan hasil pengujian untuk variabel perilaku keuangan  $t$  hitung  $2,343 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,022$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil pengujian membuktikan bahwa perilaku keuangan mampu memediasi dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian peneliti ini dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kwuta et al., (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM yang dapat di mediasi melalui inklusi keuangan, sikap dan perilaku keuangan. Hasil penelitiannya dapat diterima. Artinya bahwa tingkat kesadaran akan perilaku keuangan dalam mengelola modal dengan baik sebagai salah satu fondasi kuat untuk pertumbuhan modal para UMKM dan penyerapan tenaga kerja semakin meningkat serta memanfaatkan teknologi sebagai wadah memperluas wilayah market secara langsung dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis. Dapat dinyatakan bahwa perilaku keuangan dapat memediasi baik kinerja UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi**

Perilaku keuangan ditinjau dari segi indikator membuat anggaran pengeluaran, mencatat pengeluaran secara berkala, membayar tagihan tepat waktu, rutin menabung secara periodik hal ini dipandang sangat baik oleh para UMKM di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, koefisien pada literasi keuangan sebesar  $0,186$  berarti variabel perilaku keuangan mempengaruhi kinerja UMKM akan meningkat sebesar  $18,6\%$  atau berpengaruh positif yang artinya jika perilaku keuangan ditingkatkan atau diturunkan 1 kali saja maka kinerja UMKM akan meningkat atau menurun sebesar  $18,6\%$ . Koefisien pada perilaku keuangan sebesar  $0,075$  berarti variabel perilaku keuangan mempengaruhi kinerja UMKM akan meningkat sebesar  $7,5\%$  atau berpengaruh positif yang artinya jika perilaku keuangan ditingkatkan atau diturunkan 1 kali saja maka kinerja UMKM akan meningkat atau menurun sebesar  $7,5\%$ . Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji Sobel, nilai signifikansi pada two-tailed probability adalah  $0,02$  kurang dari  $0,05$  dan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,26 > 1,993$  nilai  $t$  tabel. Sehingga memenuhi syarat diterima/didukung dan dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dari literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Marissa et al., (2023) bahwa Sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan mampu memediasi sikap keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, artinya pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Sehingga dapat di hasilkan melalui cara pengelolaan keuangan yang baik, sistem pembukuan atau pencatatan yang rapi akan memberikan dampak yang baik dalam aktivitas usaha seperti mudah di

ketahui grafik income naik atau turun dan semua terstruktur dengan rapi dalam mengatur keuangan hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan laba, peningkatan modal, adanya ekspansi wilayah usaha yang baru dan bertambahnya tenaga kerja agar dapat mensejahterakan para UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM hubungan hipotesis yang didapatkan peneliti bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir membuktikan literasi keuangan memegang peran penting bagi peningkatan kinerja UMKM, mengedukasi pemahaman sistem keuangan yang rapi dan terstruktur. Dari hasil yang diperoleh dengan demikian peneliti ini dapat diterima.
2. Berdasarkan variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebagai variabel mediasi hubungan hipotesis yang didapatkan peneliti bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Z) dan mampu sebagai variabel mediasi di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir membuktikan literasi keuangan mampu memberikan terobosan baik kedepan pada perilaku keuangan dengan bijak, teliti dan akurat dalam anggaran modal usaha. Dari hasil yang diperoleh dengan demikian peneliti ini dapat diterima.
3. Berdasarkan variabel perilaku keuangan mampu memediasi terhadap kinerja UMKM bahwa perilaku keuangan (Z) mampu memediasi dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir membuktikan perilaku keuangan mampu memberikan kesadaran untuk mengelola modal dengan baik sebagai fondasi kuat dalam peningkatan kinerja UMKM membantu banyak penyerapan tenaga kerja kedepan dan peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan. Dari hasil hipotesis yang diperoleh dengan demikian peneliti ini dapat didukung/diterima.
4. Berdasarkan variabel literasi keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) melalui perilaku keuangan (Z) sebagai variabel mediasi bahwa perilaku keuangan sangat baik mampu memediasi dan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir dengan demikian akan mendorong pengelolaan keuangan yang baik, sistem pembukuan atau pencatatan yang terstruktur, peningkatan laba modal usaha, ekspansi wilayah usaha, pertumbuhan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan para UMKM. Dari hasil hipotesis yang diperoleh dengan demikian peneliti ini dapat didukung/diterima..

### Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan terhadap para UMKM di Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir tentang pentingnya meningkatkan literasi keuangan dalam menjalankan usaha. Hal ini dapat dibuktikan bahwa literasi keuangan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja UMKM serta perilaku keuangan. Sehingga para UMKM diharapkan dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan kemampuan dalam pemahaman literasi keuangan untuk mendukung produktifitas usaha. Diharapkan bagi penelitian kedepannya mampu berkreasi dalam pengembangan yang lebih jauh dengan ruang lingkup luas bagi penelitian selanjutnya diharapkan akan mampu memberikan hasil penelitian yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia S. (2021). Indikator-Indikator Kinerja UMKM. Jakarta.
- Ansong & Gyensare. (2012). Faktor Utama Yang Memengaruhi Lingkak Literasi Keuangan. Jakarta.
- Akbar, M., & Draz, M.U. (2021). Global financial crisis, working capital management and firm performance: evidence from an Islamic market index..Jurnal Ekonomi & Bisnis, 11(2), 1-14.
- Apriyadi. (2022). Pengertian dari Literasi Keuangan. Jakarta. Basuki. (2022). Uji Mediasi (Sobel Test). Jakarta.
- Bene, F., Sanga, K.P., & Romario, F.D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keunagan UMKM Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Alok Timur). Jurnal Manajemen, p-ISSN:2964-5328, 2964-0813.
- Buchdadi, A.D, Sholeha, A., & Ahmad, G.N. (2024). The Influence Of Financial Literacy On SMEs Performance Through Access To Finance Dan Financial Risk Attitude As Mediation Variables. Academy Of Accounting And Financial Studies Journal. 24(5), 1-15
- Commission. (2011). Financial Literacy. Australian securities and Investments commission. Jakarta.
- Daniel Nofsinger. (2022). Pengertian Perilaku Keuangan. Yogyakarta: Andi

- Fikri, A. S. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Dan Sikap Risiko Keuangan Sebagai Variable Mediasi. *Jurnal Manajemen*, 1-53
- Grohmann, Antonia, et al. (2015). Childhood Roots of Financial literacy. *Journal of Economic*. Deutsches Institut für Wirtschaftsforschung.
- Ghozali, Imam. (2022). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Cetakan empat. Halim. (2020). Definisi Pengertian UMKM. Jakarta
- Handayani, R. (2022). Penerapan dan Pengelolaan UMKM Pencatatan Keuangan. Yogyakarta: Trussmedia Grafika
- Huston. (2010). Mengukur Literasi Keuangan. Jakarta: Wiley Online Library. Kasmir. (2019). Pengertian dari Kinerja Usaha. Jakarta.
- Kwuta M. S. I., Khuzaini & Triyonowati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan (Studi Di Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Volume 06, ISSN 2644-0490*
- Manafe, J. D., Sanga, H., & Wungubelen D. F. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Access To Capital On The Performance Of MSMs With Financial Technology As A Moderating Variable. *Journal of Management*. 14(4), 773-782.
- Marissa, M. & Fitriyah. (2023). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior On The Growth Of MSMEs With Financial Literacy As A Mediation Variable. *MEC-J. Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, E-ISSN: 2598-9537; P-ISSN: 2599-3402*.
- Metodologi Penelitian Sosial . Yogyakarta: Trussmedia Grafika Heret et al. (2022). Definisi Literasi Keuangan. OECD. Bandung.
- Munizu Musran. (2023). Pengaruh faktor- faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil UMK Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Mutegi et al. (2015). Effect of owner-manager's financial literacy on the performance of micro, small and medium enterprises. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(11), 1-13.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal informasi Manajemen, ekonomi*, Vol. 1, No. 1-16.
- Nidar & Bestari. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4),162–171.
- Nur Widyawati et al. (2024). Pengetian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jakarta. Nofsinger. (2022). Pengertian dari Perilaku Keuangan. Jakarta.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018. *Jurnal Manajemen Keuangan, Akuntansi*, 5(4), 38-51.
- OJK. (2017). Literasi Keuangan. Otorisasi Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/pages/Literasi-Keuangan.aspx> (April 5, 2022).
- Rahyono et al. (2023). Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM. Andi. Jakarta. ISBN, 62301317-65.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An IncreasinglyComplex. *Jurnal Of Consumer Affairs*, 44(2), 2762-95.
- Rudjito. (2003). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia. Yogyakarta. Rumbianingrum et al. (2020). Pengertian dari Literasi Keuangan. Jakarta.
- Sa'adah, L. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Safriyani et al. (2020). The Influence Of Financial Literacy, Income, And Risk Perception On Investment Decisions. *Jurnal Akunatnsi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Santoso, Singgih. (2021). Pengujian Data dengan SPSS. Jakarta: Elex Media. Siti Anugrahini. (2023). Pengertian dari UMKM. Jakarta.
- Sri Deviyanti. (2019). Indikator Literasi Keuangan. Bandung.
- Susan & Djajadikerta. (2017). Indikator Perilaku Keuangan. Bandung. Sutoro et al. (2022). Kinerja UMKM Sebagai Fokus Utama. Jakarta.
- Suyono, A., & Zuhri F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Keuangan, Ekonomi*, Volume 2: 57-72.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sunyoto, Danang. (2016). Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Yogyakarta: Beta.
- Yahya, A., Saputera, D., Hidayat, T.,& Nurjanah, R. (2024). Financial Attitude As A Mediating Variable Financial Inclusion And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMEs. *Journal Accounting and Financial*, 7(2), 143-155.